



**SINERGI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DENGAN FAKULTAS
AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM AL-AZHAR DALAM
PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PEMBAGIAN
SEMBAKO DI PONDOK PESANTREN DAN PANTI ASUHAN**

*Synergy Between The Faculty Of Economics And Business And The Faculty Of
Islamic Religion, Al-azhar Islamic University In Community Service Through
Distribution Of Food Standards In Islamic Boarding School And Orphanages*

**Sahar¹, Baiq Rizka Milania Ulpah², Rosita³, Mariana⁴, Yap Rizal Muhlis⁵,
Agim Ilhami⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Al- Azhar

¹Email: saharunizar@gmail.com

²Email: rizkabaiq@gmail.com

³Email: marhan121269@gmail.com

⁴Email: mariana4hm4d15@unizar.ac.id

⁵Email: japrijalalmuhlis@gmail.com

⁶Email: agimilhami15@gmail.com

Abstract

Community service activities are one form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education. This service was carried out by lecturers from the Faculty of Economics and Business in collaboration with lecturers from the Faculty of Islamic Studies at Al-Azhar Islamic University. The activity, which involved distributing basic food packages to communities in need, took place at two locations: the Hadil Ishlal Islamic Boarding School in Bilebante Village, West Lombok Regency, and the Hidayatullah Turide Orphanage in Mataram City. The purpose of this activity was to increase social awareness, strengthen the role of higher education institutions in community empowerment, and provide direct benefits in the form of basic food assistance to students and orphans. The results of the activity demonstrated a positive response from the recipients and the formation of good synergy between the university and the community. This service is expected to be an initial step towards a more focused and impactful sustainable service program.

Keywords: community service, higher education institution, basic food packages, Islamic boarding school, orphanage

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian ini dilakukan oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis berkolaborasi dengan dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Al-Azhar. Bentuk kegiatan berupa pembagian sembako kepada masyarakat yang membutuhkan, dilaksanakan di dua lokasi yaitu Pondok Pesantren Hadil Ishlal, Desa Bilebante, Kabupaten Lombok Barat, serta Panti Asuhan Hidayatullah Turide, Kota Mataram. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kepedulian sosial, memperkuat peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat, serta memberikan manfaat langsung berupa bantuan kebutuhan pokok kepada santri dan anak yatim. Hasil kegiatan menunjukkan adanya penerimaan positif dari pihak penerima, serta terbentuknya sinergi yang baik antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Pengabdian ini diharapkan

menjadi salah satu langkah awal menuju program pengabdian berkelanjutan yang lebih terarah dan berdampak luas.

Kata Kunci: *pengabdian masyarakat, perguruan tinggi, sembako, pesantren, panti asuhan*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu aspek penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perguruan tinggi tidak hanya memiliki tanggung jawab dalam bidang pendidikan dan penelitian, tetapi juga dituntut untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat (Slamet, 2018). Kegiatan pengabdian dapat berupa transfer ilmu pengetahuan, pelatihan, pemberdayaan ekonomi, hingga pemberian bantuan sosial. Universitas Islam Al-Azhar (UNIZAR) melalui Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) bersama Fakultas Agama Islam (FAI) berkomitmen untuk menjalin hubungan yang erat dengan masyarakat sekitar. Salah satu wujud kepedulian tersebut adalah dengan melaksanakan kegiatan sosial berupa pembagian sembako. Program ini dipandang relevan mengingat kebutuhan masyarakat terhadap bahan pokok yang cukup tinggi, terutama di kalangan anak yatim dan santri pondok pesantren.

Pemilihan lokasi pengabdian di Pondok Pesantren Hadil Ishlal Desa Bilebante, Kabupaten Lombok Tengah, serta Panti Asuhan Hidayatullah Turide Kota Mataram didasarkan pada pertimbangan kebutuhan serta kebermanfaatan langsung yang dapat dirasakan oleh masyarakat penerima. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan tercipta hubungan timbal balik yang baik antara perguruan tinggi dengan masyarakat serta memberikan inspirasi untuk kegiatan pengabdian berkelanjutan di masa mendatang.

Donasi sembako yang dibagikan pada kegiatan ini berasal dari mahasiswa baru Universitas Islam Al-Azhar yang baru saja menyelesaikan kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB), yang di UNIZAR dikenal dengan istilah Graha Orientasi Unizar (GOU). Hal ini menunjukkan adanya keterlibatan langsung mahasiswa sejak awal masa studinya dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

METODE PELAKSANAAN

1. Persiapan Kegiatan

- Koordinasi antara tim dosen FEB dan FAI UNIZAR.
- Pengumpulan donasi dan pengadaan paket sembako.
- Penentuan lokasi pengabdian berdasarkan survei kebutuhan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

- Kegiatan dilaksanakan di dua lokasi:
 - a) Pondok Pesantren Hadil Ishlal Desa Bilebante, Kabupaten Lombok Tengah.
 - b) Panti Asuhan Hidayatullah Turide, Kota Mataram.
- Pembagian sembako dilakukan secara langsung kepada santri dan anak yatim.

- Penyampaian pesan moral dan motivasi dari dosen FEB dan FAI UNIZAR.
3. Evaluasi
- Diskusi dengan pihak pengurus pondok pesantren dan panti asuhan mengenai kebermanfaatan kegiatan.
 - Penyusunan laporan dan rencana keberlanjutan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembagian sembako ini mendapatkan respon positif dari masyarakat penerima. Paket sembako yang diberikan meliputi beras, minyak goreng, gula pasir, mie instan, dan kebutuhan pokok lainnya.



Di Pondok Pesantren Hadil Ishlal, bantuan diterima dengan penuh antusias oleh para santri dan pengurus pondok. Pihak pondok menyampaikan apresiasi dan berharap kegiatan serupa dapat terus dilakukan secara rutin. Sementara di Panti Asuhan Hidayatullah Turide, anak-anak yatim merasa sangat terbantu, terutama dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari.

Kolaborasi antar fakultas dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa sinergi lintas disiplin ilmu mampu memperkuat peran perguruan tinggi dalam melaksanakan pengabdian masyarakat. Selain memberikan manfaat langsung berupa sembako, kegiatan ini juga menumbuhkan nilai kebersamaan, kepedulian sosial, serta memperkuat hubungan antara UNIZAR dengan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dipimpin langsung oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang juga menjabat sebagai Dekan Fakultas Agama Islam. Dalam sambutannya, beliau menegaskan bahwa bantuan ini jangan dilihat dari jumlahnya, melainkan dari nilainya. Nilai yang dibangun adalah silaturahmi dan rasa empati antar sesama.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembagian sembako di Pondok Pesantren Hadil Ishlal Desa Bilebante, Kabupaten Lombok Tengah, dan Panti Asuhan Hidayatullah Turide Kota Mataram berjalan dengan lancar. Program ini berhasil meningkatkan kepedulian sosial, memperkuat peran perguruan tinggi dalam masyarakat, serta memberikan dampak nyata bagi penerima manfaat.

Diharapkan kegiatan ini tidak hanya menjadi agenda tahunan, tetapi dapat



dikembangkan menjadi program berkelanjutan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang lebih luas, seperti pelatihan kewirausahaan, literasi keuangan, dan pembinaan keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Nurhadi, A. (2021). Peran Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Sosial Humaniora*, 5(2), 45–53.
- Slamet, M. (2018). Pengabdian kepada Masyarakat sebagai Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 15–22.